

NEWS

Danrem Pimpin Jalannya Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2026

Basory Wijaya - MOJOKERTO.TNIAD.NET

Jun 1, 2026 - 16:03



Mojokerto,— Komandan Korem (Danrem) 082/CPYJ Kolonel Inf Batara Alex Bulu, S. Hub. Int., M. Hub. Int., memimpin langsung jalannya Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2026 yang berlangsung di Lapangan Cikaran, Asrama Korem 082/CPYJ, Jl. Gajah Mada No. 4, Kota Mojokerto, Senin (1/6/2026).

Upacara yang dimulai pagi hari ini diikuti oleh seluruh jajaran personel Korem 082/CPYJ, Kodim 0815/Mojokerto dan Satuan Balakrem 082/CPYJ mulai dari

perwira, bintara, tamtama, hingga Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Makorem.



Peringatan tahun ini mengusung tema “Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia”, sebuah pernyataan tegas bahwa nilai-nilai luhur Pancasila tidak hanya relevan untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia, namun demikian juga menjadi jawaban terciptanya perdamaian dunia yang abadi.

Dalam Pidato tertulis Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia Yudhan Wahyudi yang dibacakan oleh Danrem 082/CPYJ menyampaikan bahwa hari ini adalah momen refleksi untuk memastikan bahwa api Pancasila tetap menyala dalam jiwa setiap insan Indonesia.

Pancasila adalah “Bintang Penuntun” yang telah membuktikan ketangguhannya. Di tengah dunia yang diwarnai ketidakpastian dan ancaman fragmentasi, Indonesia tetap berdiri kokoh sebagai contoh nyata bagaimana keberagaman yang terdiri atas lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau dan ratusan etnik dapat disatukan dalam satu ikatan kebangsaan.

Sebagai bangsa yang besar, kita terus menunjukkan kepemimpinan nyata. Kontribusi pasukan perdamaian Indonesia di bawah bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), peran kita dalam mediasi konflik regional, serta konsistensi kita dalam menyuarkan keadilan bagi bangsa-bangsa terjajah adalah pengejawantahan dari sila kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.



Kepada para Menteri dan Kepala Daerah, saya titipkan Pancasila di tangan kalian. Pastikan setiap kebijakan publik yang lahir berlandaskan keadilan sosial memenuhi rasa keadilan publik, menjamin hak-hak masyarakat terkecil, dan tidak membiarkan ada rakyat yang merasa ditinggalkan. Kita harus terus melawan segala bentuk intoleransi dan radikalisme yang dapat merusak harmonisasi kebangsaan kita.ungkap yudian Wahyudi dalam pidatonya.

Rangkaian upacara berjalan dengan penuh khidmat dan tertib, meliputi pengibaran Bendera Merah Putih, pembacaan teks Pancasila oleh Inspektur Upacara, pembacaan Pembukaan UUD 1945, serta ditutup dengan doa bersama untuk keselamatan dan kejayaan bangsa Indonesia.

Kegiatan ini menegaskan kembali komitmen Korem 082/CPYJ dalam menjaga stabilitas wilayah sekaligus merawat semangat nasionalisme dan kebinikaan, khususnya di wilayah Mojokerto dan sekitarnya.(pen)